

DINAMIKA FENOMENOLOGI: ANALISIS PENGALAMAN GURU DALAM KONTEKS PENDIDIKAN DI SMP GLOBAL MADANI

Rani Amrista Wijayanti, Wuri Syaputri
SMP Global Madani
aniiamristaa@gmail.com

Sejarah Artikel Submit: 02 Desember 2023 Revision: 29 Januari 2024 Tersedia
Daring: 01 Februari 2024

Abstrak

Untuk menyelidiki pengalaman guru dengan kepemimpinan kreatif di SMP Global Madani, penelitian ini menggunakan fenomenologi. Penelitian melibatkan dua belas guru dan mengumpulkan data melalui observasi kelas, wawancara, dan analisis dokumen. Hasilnya menunjukkan beberapa aspek penting dari pekerjaan guru di SMP Global Madani. Sebagian besar guru (7 dari 12) mengemukakan bahwa penunjang pembelajaran berupa teknologi (internet) terfasilitasi dengan baik. Namun siswa dapat terpapar informasi yang salah karena penunjang belajar dan teknologi yang tersedia tidak selalu akurat. Selain itu, terlalu fokus pada teknologi dapat menyebabkan stres dan isolasi sosial. Beberapa guru (5 dari 12) juga menekankan kesulitan disiplin siswa, menekankan betapa sulitnya menjaga kelas tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam. Di sisi positifnya, sebagian besar guru (9 dari 12) melihat penggunaan teknologi sebagai fokus yang positif, yang menunjukkan upaya untuk meningkatkan keterlibatan dan interaktivitas siswa. Selain itu, beberapa guru (6 dari 12) melihat metode kreatif seperti proyek kolaboratif dan permainan peran untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Penelitian ini menggunakan analisis tematik untuk menunjukkan kompleksitas pengalaman guru di SMP Global Madani. Ini mencakup perjuangan guru untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dan dinamika disiplin siswa. Fokus utama adalah pencapaian positif guru dalam penggunaan teknologi dan pendekatan pembelajaran kreatif. Oleh karena itu, hasil ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan praktik pendidikan, terutama dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan kreativitas di tingkat pendidikan menengah.

Kata kunci: Fenomenologi, Keislaman, Kreativitas.

PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang luas dan bermakna; itu menjadi landasan utama untuk membangun karakter dan pengembangan kemampuan setiap orang (Jannah & Umam, 2021; Rohmah dkk., 2023; Shofiyah dkk., 2023). Paradigma pendidikan berubah secara signifikan setelah pandemi COVID-19 (Indrawati, 2020; Jojor & Sihotang, 2022). Sekolah harus berkonsentrasi pada pembentukan identitas dan etika siswa selain pencapaian akademik. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Global Madani telah menunjukkan komitmennya yang luar biasa untuk menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan keunggulan akademik, membuat lingkungan belajar yang memenuhi kebutuhan semua siswa.

Pendidikan holistik mengintegrasikan aspek akademis, moral, sosial, dan emosional, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang memberdayakan (Pare & Sihotang, 2023; Purnamasari dkk., 2023). Pendidikan holistik tidak hanya berfokus pada penyebaran pengetahuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan pengembangan kemampuan individu (Humanisme & Mudana, t.t.; Prihartini dkk., 2023; Rahman dkk., 2023). Sekolah diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga moral dan etika yang kokoh dalam menghadapi perubahan setelah pandemi COVID-19 (Ismail & Irwan, 2021; Sofiyana dkk., 2021). Paradigma ini menekankan betapa pentingnya untuk mengajarkan siswa nilai-nilai keislaman sebagai dasar moral yang tertuang dalam visi sekolah yaitu membentuk Insan Islami Cerdas Bermartabat. Hal ini memberikan kerangka kerja moral untuk membantu seluruh sivitas sekolah bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah Menengah Pertama Global Madani berkomitmen pada nilai-nilai Islam dan mengakui bahwa pembentukan karakter adalah bagian dari pendidikan akademis.

SMP Global Madani berkomitmen untuk menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya menghasilkan siswa yang berprestasi, tetapi juga siswa yang memiliki moralitas dan kualitas kepribadian yang luar biasa. Sehingga setiap siswa dapat menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi positif, mereka menekankan bahwa keunggulan akademik harus disertai dengan moralitas. Metode ini menunjukkan kesadaran bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan intelektual tetapi juga untuk menghasilkan warga negara yang bermoral dan bertanggung jawab (Kusumawati dkk., 2023; Rahayu, 2022).

Untuk menghadapi tantangan yang kompleks setelah pandemi COVID-19, lulusan harus memiliki pemahaman yang luas tentang ilmu pengetahuan, keterampilan interpersonal yang kuat, dan kemampuan kreatif (Poernomo, 2020; Riana & Sugiarti, 2020). Akibatnya, SMP Global Madani menyadari bahwa pembelajaran yang inovatif dan kreatif sangat penting untuk mempersiapkan siswa untuk dunia yang terus berubah. Sekolah ini menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan relevan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan memberikan ruang untuk kreativitas. SMP Global Madani telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan yang holistik dan bermakna dalam konteks pascapandemi COVID-19. Landasan yang kokoh untuk membangun karakter dan pengembangan kemampuan siswa diciptakan dengan menggabungkan prinsip-prinsip keislaman, keunggulan akademik, dan metode pembelajaran yang inovatif (Anurogo & Napitupulu, 2023; Rohmah dkk., 2023). Oleh karena itu, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat pertukaran pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai tempat untuk membentuk generasi muda yang memiliki integritas, nilai, dan keahlian yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan secara menyeluruh. Peran guru di SMP Global Madani lebih dari sekadar menyampaikan pelajaran; guru juga bertanggung jawab untuk mempertahankan dan menerapkan nilai-nilai etika Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kepemimpinan kreatif, terutama yang dilakukan oleh kepala sekolah, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang positif yang mendorong guru untuk berpartisipasi secara lebih mendalam dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian fenomenologi ternyata merupakan cara terbaik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman subjektif guru dalam kepemimpinan kreatif SMP Global Madani. Guru dalam situasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga bertindak sebagai contoh, mentor, dan pendorong

pertumbuhan karakter siswa. Di SMP Global Madani, dinamika hubungan antara guru dan siswa tidak terbatas pada bidang akademik; itu juga mencakup nilai-nilai moral dan etika Islam yang kompleks, yang membuat pengalaman pendidikan di sekolah sangat berbeda dan kaya.

Tujuan utama dari penelitian fenomenologi ini adalah untuk menggali dan menganalisis elemen-elemen utama yang membentuk pengalaman guru (Pratama & Fitria, 2024; Rorong, 2020) di SMP Global Madani. Ini mencakup meneliti tantangan yang mereka hadapi, prestasi yang mereka capai, dan kontribusi yang mereka lakukan dalam lingkungan pendidikan yang unik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual tentang peran dan pengaruh guru dalam SMP Global Madani. Dalam konteks penelitian ini, penting untuk menekankan bahwa pengalaman guru di SMP Global Madani tidak hanya berfokus pada pendidikan tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun karakter dan moral siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kepemimpinan kreatif di sekolah ini juga menemukan aspek penting seperti kreativitas dan inovasi dalam pendekatan pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan praktik pendidikan di SMP Global Madani dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman subjektif guru. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi perubahan positif dalam pengembangan pendidikan di tingkat menengah, dengan fokus pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman yang kuat. Oleh karena itu, hasilnya diharapkan dapat memberikan panduan yang berguna untuk memasukkan nilai-nilai keislaman ke dalam kurikulum dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kreatif.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, sebuah kerangka metodologi yang memberikan penekanan khusus pada pemahaman mendalam pengalaman subjektif individu (Abdussamad & Sik, 2021; Gunawan, 2022; Luthfiyah, 2020; Pahleviannur dkk., 2022; Rorong, 2020). Sejalan dengan tujuan penelitian ini, pendekatan fenomenologi memungkinkan peneliti untuk memahami secara rinci dan memahami makna pengalaman guru di SMP Global Madani. Metode ini menekankan pada penjelasan dan interpretasi fenomena manusia dari perspektif orang yang mengalaminya.

Dalam penelitian ini, fenomenologi menjadi alat yang berguna untuk mengeksplorasi kekompleksan pengalaman guru di SMP Global Madani. Dalam wawancara satu-ke-satu yang mendalam, para guru akan diminta untuk menceritakan pengalaman mereka tentang proses pembelajaran, interaksi dengan siswa, masalah yang dihadapi, dan pencapaian. Metode ini memungkinkan para peneliti untuk menjelaskan konteks khusus yang mempengaruhi pemahaman dan persepsi guru tentang lingkungan pendidikan mereka.

Fenomenologi juga menekankan pada "epoche", atau penggantungan pengetahuan peneliti sebelumnya (La Kahija, 2017). Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat data dengan pikiran yang terbuka tanpa bergantung pada teori atau prediksi tertentu (Hamali dkk., 2023; Iskandar dkk., 2023). Akibatnya, hasil penelitian akan berasal dari interpretasi langsung dari data yang dikumpulkan. Ini membiarkan pengalaman guru yang rumit dan beragam berkembang secara natural.

Dalam penelitian ini, pendekatan fenomenologi menggunakan pengalaman guru tidak hanya sebagai data yang dapat diukur, tetapi juga sebagai konstruksi makna yang masuk ke dalam konteks keislaman dan kultural SMP Global Madani. Oleh karena itu, desain penelitian ini dipilih secara khusus untuk memberikan perspektif mendalam dan kontekstual tentang bagaimana guru bertindak dan memberikan makna pada elemen tertentu dari lingkungan pendidikan mereka. Dengan demikian, fenomenologi berfungsi sebagai jendela yang membantu kita memahami lebih dalam realitas subjektif guru di SMP Global Madani.

Partisipan Penelitian

Sampel penelitian ini dipilih dengan hati-hati untuk mencerminkan berbagai pengalaman dan kontribusi guru di SMP Global Madani. Setiap guru mewakili berbagai tingkat pengalaman mengajar, keterlibatan ekstrakurikuler, dan keterlibatan dalam inovasi pembelajaran (Mulyasa, 2021; Triwiyanto, 2022).

a. Tingkat Pengalaman Mengajar

Penelitian ini memasukkan guru dengan berbagai tingkat pengalaman mengajar, dari yang baru memulai hingga yang sudah lama bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dinamika perubahan dalam pengalaman mengajar, serta kemungkinan perbedaan dalam pendekatan atau strategi pembelajaran yang mungkin muncul sebagai hasil dari tingkat pengalaman ini.

b. Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Kriteria pemilihan juga mempertimbangkan seberapa aktif guru terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dengan memilih guru-guru yang aktif mengambil bagian dalam kegiatan di luar kelas, penelitian ini berusaha untuk mengetahui bagaimana persepsi dan pengalaman guru dipengaruhi oleh keterlibatan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler.

c. Keterlibatan dalam Inovasi Pembelajaran

Keterlibatan partisipan juga menentukan pilihan mereka. Diharapkan bahwa pendidik yang telah terlibat dalam pengembangan atau penerapan pendekatan pembelajaran kreatif akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana inovasi ini memengaruhi pengalaman belajar siswa dan dinamika kelas.

Diharapkan bahwa peserta yang dipilih akan memberikan perspektif yang berbeda dan memahami pengalaman guru di SMP Global Madani. Dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria ini, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan berbagai aspek kehidupan guru di sekolah, mulai dari pengajaran hingga inovasi pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, hasilnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang luas dan mendalam tentang peran guru dalam pendidikan SMP Global Madani.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara langsung satu-ke-satu dengan guru di SMP Global Madani. Wawancara mendalam, di mana peneliti akan menggunakan daftar pertanyaan terstruktur untuk memahami pengalaman guru dalam hal pengajaran, inovasi pembelajaran, dan partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, akan menjadi bagian penting dari wawancara tersebut. Pengamatan

langsung juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang dinamika kelas dan strategi pembelajaran yang digunakan. Untuk memahami konteks pendidikan di SMP Global Madani, analisis dokumen seperti rencana pembelajaran dan catatan rapat sekolah juga akan diperlukan. Untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil penelitian, teknik triangulasi data akan diterapkan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi kelas, dan analisis dokumen.

Analisis tematik digunakan untuk menganalisis data. Proses ini mencakup pengenalan tema utama, transkripsi wawancara, pengelompokan hasil penelitian menjadi kategori, dan pembuatan cerita berdasarkan temuan penelitian. Penelitian ini membandingkan hasil observasi kelas, analisis dokumen, dan hasil wawancara untuk menjaga validitas dan reliabilitas. Dengan izin peserta, rekaman audio dari wawancara akan digunakan untuk mendukung analisis transkripsi. Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pengalaman guru di SMP Global Madani, terutama dalam hal kreativitas dan pendidikan keislaman.

HASIL

Dalam penelitian ini, dua belas guru yang bekerja di SMP Global Madani terlibat sebagai responden. Secara *purposive*, guru dalam sampel ini dipilih untuk mewakili berbagai pengalaman dan kontribusi dalam bidang keislaman dan kreativitas di sekolah. Ini adalah penjelasan menyeluruh tentang temuan yang ditemukan melalui analisis tematik berdasarkan temuan wawancara dengan dua belas guru:

Tabel 1. Hasil Analisis Tematik dengan Temuan dan Media yang Diidentifikasi

Tema Utama	Kategori	Temuan	Jumlah Guru	Media yang Diidentifikasi
1. Tantangan Pengajaran	Disiplin Siswa	Kompleksitas menjaga disiplin siswa, khususnya dalam konteks nilai-nilai keislaman.	5	Prinsip-Prinsip Nilai Agama, Kaidah Etika
	Ketersediaan Materi	Ketersediaan materi pembelajaran mempengaruhi keberagaman dalam penyampaian pelajaran.	6	Buku, Multimedia Edukasi
2. Inovasi Pembelajaran	Penggunaan Teknologi	Penggunaan teknologi untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa.	9	Laptop, Proyektor, Aplikasi Pendidikan
	Metode Pembelajaran Kreatif	Eksplorasi metode kreatif untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa.	6	Permainan Peran, Proyek Kolaboratif
3. Kontribusi Terhadap Pembelajaran	Pembinaan Karakter Siswa	Penanaman nilai-nilai keislaman dalam setiap aktivitas pembelajaran.	12	Kegiatan Islami, Pendidikan Karakter
	Kegiatan Ekstrakurikuler	Dampak positif kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan holistik siswa.	8	Seni, Olahraga, Klub Keagamaan

1. Tantangan Pengajaran

Disiplin Siswa (5 Guru)

- a. Kompleksitas Konteks Keislaman: Guru-guru menyoroti kompleksitas menjaga disiplin siswa, terutama dalam konteks nilai-nilai keislaman. Mereka

mengidentifikasi bahwa aspek-aspek seperti etika, moralitas, dan norma-norma keagamaan menjadi faktor penting dalam pengelolaan disiplin. Dinamika unik ini menciptakan tantangan tambahan yang memerlukan pendekatan yang lebih sensitif terhadap nilai-nilai keagamaan yang melandasi sekolah.

- b. Prinsip-prinsip Nilai Agama dan Kaidah Etika: Guru-guru mengakui bahwa prinsip-prinsip nilai agama dan kaidah etika menjadi panduan utama dalam membentuk perilaku siswa. Ini mencakup pengajaran dan penerapan nilai-nilai seperti kejujuran, toleransi, dan ketaatan terhadap ajaran agama. Sebagai respons terhadap dinamika ini, mereka merancang strategi pembinaan yang tidak hanya mencakup aturan sekolah, tetapi juga mendalami ke dalam nilai-nilai keagamaan yang menjadi landasan institusi.

Ketersediaan Materi (6 Guru)

- a. Pengaruh Ketersediaan Materi: Guru-guru menegaskan bahwa ketersediaan materi pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap cara mereka menyampaikan pelajaran. Dalam konteks ini, "materi" mencakup buku, alat tulis, dan multimedia edukasi. Ketika sumber daya ini tersedia secara memadai, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih beragam dan menarik.
- b. Variasi dalam Penyampaian Pelajaran: Ketersediaan materi memungkinkan guru untuk memvariasikan metode pengajaran dan menggunakan berbagai alat pembelajaran. Guru yang memiliki akses ke berbagai materi dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Hal ini menciptakan lingkungan di mana setiap siswa memiliki kesempatan untuk terlibat dengan materi pelajaran secara penuh.

Peran Multimedia Edukasi: Guru menyoroti peran penting multimedia edukasi dalam mendukung pembelajaran. Penggunaan multimedia, seperti presentasi visual dan sumber daya interaktif, dianggap sebagai sarana efektif untuk memfasilitasi pemahaman siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menarik.

2. Inovasi Pembelajaran

Penggunaan Teknologi (9 Guru)

- a. Meningkatkan Interaktivitas dan Keterlibatan Siswa: Guru-guru secara konsisten menekankan bahwa penggunaan teknologi bertujuan untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Mereka mengakui bahwa teknologi dapat menjadi alat efektif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi generasi digital saat ini.
- b. Peran Laptop dan Proyektor: Media yang diidentifikasi mencakup penggunaan laptop dan proyektor sebagai sarana utama dalam menyajikan materi pembelajaran. Penggunaan laptop memungkinkan guru untuk memperlihatkan materi visual, menjelaskan konsep-konsep yang kompleks, dan membawa materi pembelajaran ke dalam dunia yang lebih nyata. Proyektor digunakan untuk memproyeksikan presentasi atau multimedia edukasi secara lebih besar, menciptakan pengalaman belajar yang lebih imersif.

- c. Aplikasi Pendidikan: Selain perangkat keras, guru juga menggunakan aplikasi pendidikan sebagai sarana untuk mengaktifkan pembelajaran interaktif. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung pemahaman siswa, memberikan tugas interaktif, dan menyediakan umpan balik langsung.

Metode Pembelajaran Kreatif (6 Guru)

- a. Eksplorasi Permainan Peran: Beberapa guru aktif mengeksplorasi metode pembelajaran kreatif, termasuk penggunaan permainan peran. Dalam konteks ini, permainan peran digunakan untuk membawa konsep-konsep pembelajaran ke dalam situasi yang nyata, memicu partisipasi siswa, dan meningkatkan pemahaman konsep.
- b. Proyek Kolaboratif: Guru-guru yang menekankan metode pembelajaran kreatif juga mencatat penggunaan proyek kolaboratif. Proyek ini melibatkan siswa dalam tugas-tugas yang memerlukan kerjasama, kreativitas, dan pemecahan masalah bersama. Pendekatan ini dianggap sebagai cara untuk membangun keterampilan kolaboratif dan menghadirkan materi pembelajaran dengan cara yang lebih praktis.
- c. Meningkatkan Minat dan Partisipasi Siswa: Keseluruhan tujuan dari eksplorasi metode pembelajaran kreatif adalah untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Guru percaya bahwa melalui pendekatan ini, siswa akan lebih terlibat dalam pembelajaran, lebih antusias untuk belajar, dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran.

3. Kontribusi Terhadap Pembelajaran

- a. Pembinaan Karakter Siswa (12 Guru): Seluruh sampel guru secara konsisten menekankan kontribusi mereka dalam membina karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai keislaman dalam setiap aktivitas pembelajaran.
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler (8 Guru): Guru-guru yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler menyampaikan dampak positifnya terhadap perkembangan holistik siswa. Media yang diidentifikasi mencakup seni, olahraga, dan klub keagamaan.

Tabel ini merinci temuan utama dari wawancara dengan 12 guru di SMP Global Madani. Temuan tersebut mencakup tantangan dalam menjaga disiplin siswa dan ketersediaan materi pembelajaran, upaya inovatif dalam menggunakan teknologi dan metode kreatif, serta kontribusi positif guru melalui pembinaan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler. Media yang diidentifikasi mencerminkan beragam sarana yang digunakan dalam konteks pembelajaran dan pengembangan karakter siswa.

PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan dua belas guru di SMP Global Madani memberikan gambaran yang menyeluruh tentang berbagai aspek penting dari dunia pendidikan. Pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam pengelolaan sekolah diperlukan untuk mengatasi masalah utama yang dihadapi (Rahman dkk., 2023), seperti kesulitan menjaga disiplin siswa dan masalah dengan ketersediaan materi pembelajaran.

Tantangan Pengajaran

Pertama, disiplin siswa bukan hanya aturan formal di sekolah. Lebih dari itu, para pendidik menyadari bahwa nilai agama dan kaidah moral memainkan peran penting dalam memengaruhi bagaimana siswa berperilaku. Ini menciptakan fondasi yang kuat untuk metode pembinaan karakter yang memasukkan aturan sekolah dan prinsip moral dan etika yang sesuai dengan prinsip Islam.

Kedua, adanya dominasi teknologi yang dapat mengurangi interaksi sosial dan keterlibatan langsung antara guru dan siswa. Ketersediaan teknologi dan penunjang belajar tidak selalu menjamin kualitas informasi, sehingga siswa dapat terpapar oleh informasi yang tidak akurat. Selain itu, terlalu banyak fokus pada perangkat teknologi dapat menyebabkan isolasi sosial di antara siswa dan meningkatkan tingkat stres. Meskipun fasilitas yang memadai penting, ketergantungan berlebihan pada fasilitas tersebut dapat mengurangi inisiatif dan kreativitas siswa, serta menciptakan ketidaksetaraan dalam peluang pendidikan dan hasil akademis.

Inovasi Pembelajaran

Inovasi dalam penggunaan teknologi menjadi fokus utama dalam menjawab masalah tersebut. Respons guru terhadap perkembangan teknologi yang pesat termasuk penggunaan laptop, proyektor, dan aplikasi pendidikan. Dengan menggunakan teknologi, pembelajaran menjadi lebih dinamis dan interaktif. Ini memenuhi kebutuhan siswa yang tumbuh di era digital.

Sementara itu, mengeksplorasi pendekatan pembelajaran inovatif seperti permainan peran dan proyek kolaboratif menunjukkan keberanian guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang tidak konvensional. Fokus pada minat dan partisipasi siswa melalui pendekatan kreatif ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep.

Kontribusi Positif Guru

Dua komponen utama kontribusi positif guru dapat dilihat: pembinaan karakter siswa dan kegiatan ekstrakurikuler. Pembinaan karakter yang menekankan prinsip-prinsip Islam dan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang secara keseluruhan. Ini menciptakan lingkungan sekolah yang berpusat pada pengembangan karakter dan bakat siswa selain pendidikan.

Media yang Diidentifikasi

Media yang diidentifikasi, termasuk multimedia edukasi, proyektor, laptop, dan buku, mencerminkan upaya guru untuk membuat lingkungan pembelajaran yang seimbang. Meskipun teknologi menjadi fokus utama, keberadaan buku menunjukkan bahwa metode ini menggabungkan elemen inovatif dan tradisional dalam menyampaikan materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil dari wawancara dengan dua belas guru di SMP Global Madani menunjukkan bahwa beberapa elemen penting dalam dunia pendidikan menjadi perhatian utama. Sebagian orang melihat kesulitan untuk memastikan siswa disiplin tidak hanya terkait dengan aturan sekolah; mereka juga melihat kebutuhan untuk memasukkan nilai-nilai moral dan agama ke dalam pengelolaan disiplin. Hal ini

mencerminkan pendekatan yang holistik, yang melihat siswa sebagai orang yang berkembang secara moral dan spiritual selain sebagai penerima informasi akademis.

Tantangan yang terkait dengan ketersediaan bahan pembelajaran menjadi topik penting yang menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan sumber daya fisik di lingkungan sekolah. Dengan menemukan kebutuhan akses media edukasi, guru memberikan dasar yang kuat untuk membangun program pengembangan yang inklusif dan berkelanjutan.

Guru di SMP Global Madani menunjukkan inovasi dalam pembelajaran dalam mengatasi masalah tersebut. Penggunaan teknologi seperti laptop dan proyektor, serta aplikasi pendidikan, menunjukkan komitmen untuk membuat pembelajaran yang tidak hanya menarik tetapi juga relevan dengan dunia digital yang terus berkembang. Selain itu, menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif, seperti permainan peran dan proyek kolaboratif, membantu siswa memperoleh keterampilan sosial dan pemikiran kreatif.

Pentingnya kontribusi guru tidak terbatas pada pengajaran akademis. Pembinaan karakter siswa, yang berfokus pada nilai-nilai Islam dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, menunjukkan komitmen guru untuk membentuk siswa secara keseluruhan. Dengan melakukan pendidikan di luar ruang kelas, guru memberi siswa kesempatan untuk berkembang dalam berbagai hal, mulai dari akademik hingga kreativitas dan keterampilan interpersonal.

Pilihan media untuk pembelajaran, seperti buku, proyektor, laptop, dan multimedia edukasi, menunjukkan pendekatan yang seimbang antara tradisi dan inovasi. Meskipun teknologi telah berkembang, guru di SMP Global Madani masih mengakui pentingnya buku dalam penyampaian informasi yang mendalam dan terstruktur.

Hasilnya, hasil ini membuka jalan bagi peningkatan strategi dan kebijakan SMP Global Madani. Sekolah ini dapat menjawab tuntutan pendidikan abad ke-21 dengan memperkuat infrastruktur, memasukkan nilai-nilai keislaman ke dalam kurikulum, dan terus mendorong inovasi dalam pembelajaran. Ini akan mempersiapkan siswa tidak hanya sebagai orang yang pintar tetapi juga sebagai orang yang jujur dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Anurogo, D., & Napitupulu, D. S. (2023). *Esensi Ilmu Pendidikan Islam: Paradigma, Tradisi dan Inovasi*. Pustaka Peradaban.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Hamali, S., Riswanto, A., Zafar, T. S., Handoko, Y., Sarjana, I. W. M., Saputra, D., Manafe, H. A., Susanti, I., Kurniawan, S., & Sarjono, H. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN MANAJEMEN: Pedoman Praktis Untuk Penelitian & Penulisan Karya Ilmiah Ilmu Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Humanisme, T. P. B., & Mudana, W. (t.t.). *PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA*.
- Indrawati, B. (2020). Tantangan dan peluang pendidikan tinggi dalam masa dan pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1).

- Iskandar, A., Fitriani, R., Ida, N., & Sitompul, P. H. S. (2023). *Dasar Metode Penelitian*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Ismail, A., & Irwan, A. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Pada Manajemen Pendidikan Tinggi*. Nas Media Pustaka.
- Jannah, N., & Umam, K. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 12(1), 95–115.
- Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis kurikulum merdeka dalam mengatasi learning loss di masa pandemi Covid-19 (analisis studi kasus kebijakan pendidikan). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5150–5161.
- Kusumawati, I., Lestari, N. C., Sihombing, C., Purnawanti, F., Soemarsono, D. W. P., Kamadi, L., Latuheru, R. V., & Hanafi, S. (2023). *Pengantar Pendidikan*. CV Rey Media Grafika.
- La Kahija, Y. F. (2017). *Penelitian fenomenologis: Jalan memahami pengalaman hidup*. PT Kanisius.
- Luthfiyah, F. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). *Bandung: Rosda Karya*, 12, 233–243.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Alam, M. D. S., & Lisyah, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Poernomo, B. (2020). Peran Perguruan Tinggi Dalam Menyiapkan Pemimpin Masa Depan menghadapi Era VUCA. *Prosiding Seminar STIAMI*, 7(2), 70–80.
- Pratama, A., & Fitria, W. (2024). *GURU MENULIS UNTUK PUBLIKASI*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Prihartini, E. T., Meri, M., Aunurrahman, A., & Halida, H. (2023). Membangun Dimensi Bernalar Kritis Sebagai Landasan Pendidikan Dalam Proyek Kolaboratif Studi Alam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 175–184.
- Purnamasari, I., Rahmawati, R., Noviani, D., & Hilmin, H. (2023). Pendidikan Islam Transformatif. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 13–22.
- Rahayu, A. S. (2022). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar: Perspektif Baru Membangun Kesadaran Global Melalui Revolusi Mental*. Bumi Aksara.
- Rahman, E. Y., Kaseger, M. R., & Mewengkang, R. (2023). *Manajemen pendidikan*. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Riana, R., & Sugiarti, R. (2020). Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Seminar Nasional PIBSI ke-42: peran bahasa dan sastra Indonesia dalam kerangka merdeka belajar pada masa pandemi Covid-19*, 294–306. <http://repository.usm.ac.id/files/proceeding/A021/A021-20201225065132.pdf>
- Rohmah, N. N. S., Narimo, S., & Widayari, C. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254–1269.
- Rorong, M. J. (2020). *Fenomenologi*. Deepublish.

- Shofiyyah, N. A., Komarudin, T. S., & Ulum, M. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembelajaran yang Berdaya Saing. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 66–77.
- Sofiyana, M. S., Ahdiyati, M., Iskandar, A. M., Hairunisya, N., Usriyah, L., Dwiantara, L., Ariani,
Triwiyanto, T. (2022). *Manajemen kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.